

ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU IPA DI MTs THAMRIN YAHYA KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

Lisa Yanti¹⁾, Nurul Afifah²⁾ dan Enny Afniyanti³⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: yantilisa047@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: Nurulafifah.upp@gmail.com

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: Ennyafniyanti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know skill of teacher science in MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir Rokan Hulu. The population and sample in study it is a whole science teacher MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Rokan Hulu recency collected by the way of chief. The results of the analysis data of skills open and close lessons to the percentage average 81,67 %, skill explain lessons to the percentage average 81,67 %, skill ask with the percentage average 83,33 %, skill hold variation by the percentage average 64,92 %, skill manage class with the average 70,00 %, skill manage small group with the average 80,00 %, skill give strengthening with the average 81,67 %, and latest skill teaching individuals with the percentage flattened with average 65,00 %, to regency got the final average score 76,03 % good categorized.

Keyword : Analyzed, Teachin., skills, Science.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Sadullah (2011: 5), menyatakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Adapun salah satu komponen yang berperan penting dalam proses pendidikan tersebut adalah guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tertulis dengan salah seorang guru IPA di MTs Thamrin Yahya Kecamatan

Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 5-6 Juni 2015 diperoleh beberapa informasi bahwa: (1) adanya guru yang jarang mengajukan pertanyaan yang sulit kepada siswa saat pembelajaran berlangsung; (2) adanya sebagian guru yang jarang melakukan pengajaran perorangan dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya oleh Lodang, dkk (2013: 25), tentang kompetensi dan keterampilan mengajar guru yang profesional. Hasil penelitian yang didapat berdasarkan hasil angket yaitu dengan rata-rata kompetensi keterampilan guru yang profesional, guru IPA SMP di Kota Makasar adalah dengan kategori sangat tinggi. Diduga karena guru IPA senantiasa memperbaharui wawasan yang dimiliki. Selanjutnya hasil penelitian Aritonang (2005: 14), menyatakan bahwa untuk mendapatkan nilai yang tinggi di sekolah

diperlukan juga keterampilan dan kedisiplinan kinerja guru yang tinggi pula.

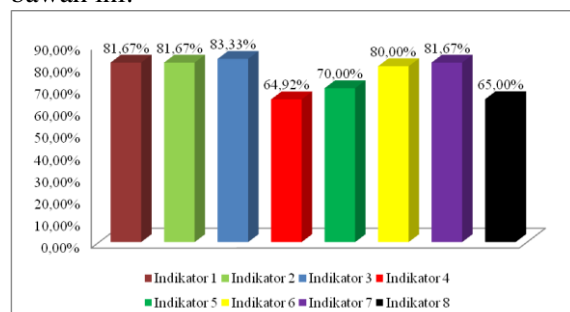
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan mengajar guru IPA di MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu tahun pembelajaran 2015/2016.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPA yang ada di MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 5 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar serta harus menguasai keterampilan dalam mengajar. Adapun keterampilan dasar mengajar terdiri dari 8 indikator, yaitu; (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (2) Keterampilan menjelaskan pelajaran; (3) Keterampilan bertanya; (4) Keterampilan mengadakan variasi (5) Keterampilan mengelola kelas; (6) Keterampilan membimbing kelompok kecil; (7) Keterampilan memberi penguatan dan; (8) Keterampilan mengajar perorangan. Hasil penelitian dengan menggunakan angket mengenai keterampilan mengajar guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dapat dilihat untuk setiap indikator sebagaimana pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil analisis persentase rata-rata setiap indikator

Berdasarkan Gambar 1 hasil analisis data angket diperoleh hasil analisis data rata-rata semua indikator diperoleh persentase sebesar 76,03% dengan kriteria baik (Lampiran 6) rata-rata persentase tertinggi adalah pada indikator 3 yaitu keterampilan bertanya dengan perolehan 83,33% dikategorikan baik. Sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator 4 yaitu keterampilan mengadakan variasi dengan perolehan persentase 64,92% dikategorikan kurang baik. Untuk lebih jelasnya dibahas dalam Tabel 5 sampai Tabel 12 persentase angket keterampilan di bawah ini:

4.1 Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Penelitian ini adalah guru IPA sebagai subjek penelitian yang dilihat dari keterampilan mengajar dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan melakukan pengisian kuisioner/angket dengan 8 indikator. Adapun hasil yang didapatkan dari indikator membuka dan menutup pelajaran Guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Indikator	Item	Pernyataan	Persentase	Kriteria
Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1	Saya mengawali pelajaran dengan pembukaan salam.	100,00%	Baik
	2	Saya membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan apersepsi.	80,00%	Baik
	3	Saya menutup pelajaran dengan menarik kesimpulan	86,67%	Baik
	4	Saya tidak menutup pelajaran dengan menarik kesimpulan dan saran	60,00%	Kurang Baik
Rata-rata persentase			81,67%	Baik

Dari Tabel 5 di atas hasil penelitian menunjukkan untuk indikator keterampilan membuka dan menutup pembelajaran guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dengan perolehan rata-rata sebesar 81,67% dikategorikan baik. Perolehan persentase tertinggi adalah pada pernyataan guru mengawali pelajaran dengan salam, memperoleh persentase sebesar 100,00% dikategorikan baik. Semua guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir mengawali pembelajaran dengan pembukaan salam saat pembelajaran

berlangsung. Karena komponen pertama pada keterampilan membuka pelajaran adalah dengan pengucapan salam sebagai pengakraban diri antara guru dan siswa. Sedangkan perolehan persentase terendah dari indikator membuka dan menutup pelajaran adalah pada pernyataan guru tidak menutup pelajaran dengan menarik kesimpulan dan saran dengan perolehan persentase sebesar 60,00% dikategorikan kurang baik. Karena kegiatan mengakhiri pelajaran dengan melakukan peninjauan kembali, membuat ringkasan sangat bermakna dalam pembelajaran. Hal ini menyatakan bahwa guru IPA melakukan keterampilan dasar dalam mengajar saat pembelajaran berlangsung. Artinya keterampilan dasar dalam pembelajaran guru IPA di MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir terlaksana. Karena keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan bagaimana cara kita memusatkan perhatian siswa pada saat akan memulai pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2008: 83), menyatakan bahwa membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian siswa secara optimal agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang disajikan.

4.2 Keterampilan Menjelaskan Pelajaran

Adapun hasil yang didapatkan dari indikator menjelaskan pelajaran pada guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Keterampilan Menjelaskan Pelajaran

Indikator	Item	Pernyataan	Persentase	Kriteria
Keterampilan menjelaskan pelajaran	5	Saya menjelaskan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.	93,33%	Baik
	6	Saya menjelaskan pelajaran dengan memberikan motivasi.	86,67%	Baik
	7	Saya menjelaskan pelajaran kepada siswa disertai contoh.	86,77%	Baik

8	Saya menjelaskan materi pelajaran kepada siswa jarang menyertai contoh.	66,00%	Kurang baik
Rata-rata persentase		81,67%	Baik

Dari Tabel 6 di atas hasil penelitian menunjukkan untuk indikator keterampilan menjelaskan pelajaran kepada siswa guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dengan perolehan rata-rata sebesar 81,67% dikategorikan baik. Guru yang profesional harus menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Salah satu yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah keterampilan menjelaskan pelajaran, perolehan persentase tertinggi adalah pada pernyataan guru menjelaskan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, memperoleh persentase sebesar 93,33% dikategorikan baik. Karena keterampilan menjelaskan pelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Sedangkan perolehan persentase yang terendah adalah pada pernyataan guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa jarang disertai contoh dengan persentase sebesar 60,00% dikategorikan kurang baik. Karena menjelaskan pelajaran dengan disertai contoh harus dilakukan oleh seorang guru untuk memperjelas apa yang kita bahas pada materi pembelajaran. Seorang yang berprofesi sebagai guru dituntut menguasai keterampilan dasar dalam mengajar supaya siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman (2007: 7), menyatakan bahwa seorang guru dalam profesinya sebagai pendidik harus menguasai keterampilan dasar dalam mengajar terutama keterampilan menjelaskan pelajaran kepada siswa, agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4.3 Keterampilan Bertanya

Adapun hasil yang didapatkan dari indikator keterampilan bertanya dalam pembelajaran guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini

Tabel 7. Keterampilan Bertanya

Indikator	Item	Pernyataan	Persentase	Kriteria
Keterampilan bertanya	9	Saya mengajukan pertanyaan yang sulit kepada siswa.	73,33%	Cukup Baik
	10	Saya mengajukan pertanyaan yang mudah untuk dijawab oleh siswa.	93,33%	Baik
	11	Saya mengajukan pertanyaan yang diarahkan ke seluruh siswa.	80,00%	Baik
	12	Saya mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memperoleh jawaban yang lengkap.	86,67%	Baik
Rata-rata persentase			83,33%	Baik

Dari Tabel 7 di atas hasil penelitian menunjukkan untuk indikator keterampilan bertanya guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 83,33% dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari Perolehan persentase tertinggi pada pernyataan guru mengajukan pertanyaan yang mudah untuk dijawab oleh siswa dengan persentase sebesar 93,33% dikategorikan baik. Karena melakukan keterampilan bertanya kepada siswa pada saat pembelajaran. sangat penting dikuasai oleh seorang guru untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman dari siswa. Buchari (2010: 30), Keterampilan bertanya dapat digunakan guru untuk mengetahui pengetahuan dari siswa tentang materi yang telah dibahas dalam pembelajaran. Sedangkan perolehan persentase terendah dari indikator keterampilan bertanya adalah pada pernyataan guru mengajukan pertanyaan yang sulit kepada siswa dengan perolehan persentase sebesar 73,33% dikategorikan cukup baik. Dengan adanya keterampilan bertanya dari seorang guru akan meningkatkan kualitas jawaban dari siswa pada saat pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2008: 74), menyatakan keterampilan bertanya perlu dikuasai oleh seorang guru agar mudah untuk mengingat pembelajaran yang dibahas dan membentuk proses mental yang berbeda dari kemampuan siswa.

4.4 Keterampilan Mengadakan Variasi

Adapun hasil yang didapatkan dari indikator keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Keterampilan Mengadakan Variasi

Indikator	Item	Pernyataan	Persentase	Kriteria
Keterampilan mengadakan variasi	13	Saya sering mengajar dengan metode ceramah dalam pembelajaran.	86,67%	Baik
	14	Saya mengajar dengan metode diskusi guna untuk mendapatkan pengertian bersama pada siswa.	80,00%	Cukup Baik
	15	Saya tidak mengajar dengan metode yang berbeda dalam pembelajaran.	53,00%	Kurang Baik
	16	Saya tidak menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran.	40,00%	Kurang Baik
Rata-rata persentase			64,92%	Kurang Baik

Dari Tabel 8 di atas hasil penelitian menunjukkan untuk indikator keterampilan mengadakan variasi guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dengan perolehan rata-rata sebesar 64,92% dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase tertinggi pada pernyataan guru sering mengajar dengan metode ceramah dalam pembelajaran dengan perolehan persentase sebesar 86,67% dikategorikan baik. Keterampilan mengadakan variasi sangat penting bagi seorang guru dalam melakukan pembelajaran. Sedangkan perolehan persentase terendah dari indikator mengadakan variasi adalah pada pernyataan guru tidak menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran dengan perolehan persentase sebesar 40,00% dikategorikan kurang baik. Karena melakukan metode yang berbeda dalam pembelajaran, sebenarnya sangat dituntut untuk menciptakan variasi dalam pembelajaran agar suasana pembelajaran tidak berkesan monoton. Hal ini sejalan dengan pendapat Buhari (2010: 52), menyatakan bahwa dalam pembelajaran guru dituntut agar melakukan variasi belajar.

Karena variasi dalam pembelajaran sangat mendorong siswa kepada berfikir kritis dan mengekspresikan siswa berpendapat secara bebas dan memecahkan masalah secara bersama dalam pembelajaran.

4.5 Keterampilan Mengelola Kelas

Adapun hasil yang didapatkan dari indikator keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Keterampilan Mengelola Kelas

Indikator	Item	Pernyataan	Persentase	Kriteria
Keterampilan mengelola kelas	17	Saya selalu mengoptimalkan suasana kelas selama jam pembelajaran berlangsung.	93,33%	Baik
	18	Kondisi kelas selalu baik selama jam pembelajaran berlangsung.	86,67%	Baik
	19	Saya tidak bisa mengoptimalkan suasana selama jam pembelajaran berlangsung.	40,00%	Kurang Baik
	20	Suasana kelas lebih cenderung tidak bisa di kontrol.	60,00%	Kurang Baik
Rata-rata persentase			70,00%	Cukup Baik

Dari Tabel 9 di atas hasil penelitian menunjukkan untuk indikator keterampilan mengelola kelas guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 70,00% dikategorikani cukup baik. Karena guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir melakukan keterampilan mengelola kelas pada saat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase tertinggi adalah pada pernyataan guru selalu mengoptimalkan suasana kelas selama jam pembelajaran berlangsung dengan persentase sebesar 93,33% dikategorikan baik. Karena mengoptimalkan suasana kelas selama jam pembelajaran sangat mendukung suasana pembelajaran yang baik. Berarti Kegiatan mengelola kelas dapat dilakukan oleh guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase terendah adalah pada pernyataan guru tidak bisa mengoptimalkan suasana kelas

selama jam pembelajaran berlangsung dengan perolehan persentase sebesar 40,00% dikategorikan kurang baik. Karena guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir mengoptimalkan suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan mengelola kelas merupakan Penguasaan kelas dalam pembelajaran untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar selalu optimal. Ini merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru saat melakukan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2008: 91), menyatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikan kelas jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

4.6 Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil

Adapun hasil yang didapatkan dari indikator membimbing kelompok kecil dalam pembelajaran guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil

Indikator	Item	Pernyataan	Persentase	Kriteria
Keterampilan membimbing kelompok kecil	21	Saya memberi kesempatan berpartisipasi yang luas pada siswa dalam diskusi kelompok kecil.	86,67%	Baik
	22	Saya menjelaskan sedikit tentang bahan pelajaran, karena materi lebih dalam akan digali oleh siswa dalam kelompok kecil.	86,67%	Baik
	23	Saya bertindak sebagai moderator saat siswa mempresentasikan hasil kelompok masing-masing.	86,67%	Baik
	24	Saya tidak pernah melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran.	60,00%	Kurang Baik
Rata-rata persentase			80,00%	Baik

Dari Tabel 10 di atas hasil penelitian menunjukkan untuk indikator keterampilan membimbing kelompok kecil memperoleh rata-

rata persentase sebesar 80,00% dikategorikan baik. Karena guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu memenuhi kriteria keterampilan membimbing kelompok kecil dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perolehan pada pernyataan tertinggi yaitu guru memberi kesempatan berpartisipasi yang luas pada siswa dalam diskusi kelompok kecil dengan perolehan persentase sebesar 86,67% dikategorikan baik. Karena mengadakan keterampilan membimbing kelompok kecil dalam pembelajaran merupakan kegiatan untuk membiasakan siswa suka mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri. Sedangkan perolehan persentase terendah adalah pada pernyataan guru tidak pernah melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran dengan perolehan persentase sebesar 60,00% dikategorikan kurang baik. Guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir melakukan kegiatan dari pernyataan pada indikator keterampilan membimbing kelompok kecil tersebut. Karena diskusi dalam kelompok kecil sangat membantu siswa untuk mencari keputusan dalam suatu masalah. Hasil persentase data di atas menunjukkan bahwa membimbing kelompok kecil sangat mendukung dalam pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Lisdiana, Bahari dan Rustiyarso (2012: 5-6), bahwa keterampilan membimbing kelompok kecil dalam pembelajaran sangat penting dikuasai oleh seorang guru agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

4.7 Keterampilan Memberi Penguatan

Adapun hasil yang didapatkan dari indikator memberi penguatan dalam pembelajaran guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini

Tabel 11. Keterampilan Memberi Penguatan

Indikator	Item	Pernyataan	Persentase	Kriteria
Keterampilan memberi penguatan	25	Saya selalu memuji siswa dalam kegiatan positifnya.	80,00%	Baik

26	Saya memberi motivasi dalam setiap pembelajaran berlangsung.	100,00%	Baik
27	Saya tidak melakukan pengajaran nonverbal.	100,00%	Baik
28	Saya tidak memberikan penguatan kepada siswa	46,67%	Kurang Baik
Rata-rata persentase		81,67%	Baik

Dari Tabel 11 di atas hasil persentase menunjukkan untuk indikator keterampilan memberi penguatan dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 81,67% dikategorikan baik. Ini berarti guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir sudah melakukan keterampilan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase tertinggi pada pernyataan guru memberi motivasi dalam setiap pembelajaran berlangsung dengan persentase sebesar 100,00% dikategorikan baik. Karena memberikan motivasi pada saat pembelajaran sangat diperlukan agar siswa tetap semangat dalam melakukan pembelajaran. Sedangkan perolehan persentase terendah adalah pada pernyataan guru tidak memberikan penguatan kepada siswa dengan perolehan persentase sebesar 46,67% dikategorikan kurang baik. Karena peranan memberi penguatan sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran untuk membangkitkan semangat siswa dan menimbulkan tingkah laku itu muncul kembali. Ini dapat kita lihat dari persentase hasil jawaban guru IPA tersebut rata-rata dari keempat pernyataan pada indikator keterampilan memberi penguatan dilakukan oleh guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu tersebut dengan perolehan persentase baik, keterampilan memberi penguatan sangat perlu dikuasai oleh seorang guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2008: 77), bahwa keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap satu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya perilaku itu kembali. Memberi penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal dengan

prinsip keantusiasan, kebermanaknaan, dan menghindari respon negatif. Memberi penguatan secara verbal berupa kata-kata atau kalimat pujian; seperti bagus, tepat sekali, bapak/ibu lega dengan hasil kerja kalian. Sedangkan secara nonverbal dapat dilakukan dengan gerakan, mendekati siswa, acung jempol, dan kegiatan menyenangkan. Hal demikian akan membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran.

4.8 Keterampilan Mengajar Perorangan

Adapun hasil yang didapatkan dari indikator mengajar perorangan dalam pembelajaran guru IPA MTs Thamrin Yahya dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Keterampilan Mengajar Perorangan

Indikator	Item	Pernyataan	Persentase	Kriteria
Keterampilan mengajar perorangan	29	Saya melakukan pengajaran perorangan kepada siswa pada materi tertentu.	66,67%	Kurang Baik
	30	Saya selalu melakukan pengajaran perorangan pada saat proses pembelajaran.	80,00%	Baik
	31	Saya tidak melakukan pengajaran perorangan.	46,67%	Kurang Baik
	32	Saya tidak mengajar perorangan kepada siswa pada materi pembelajaran tertentu.	66,67%	Kurang Baik
Rata-rata persentase			65,00%	Kurang Baik

Dari Tabel 12 di atas hasil penelitian menunjukkan untuk indikator keterampilan mengajar perorangan dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 65,00% dikategorikan kurang baik. Karena keterampilan mengajar perorangan hanya dilakukan pada jumlah siswa yang terbatas yaitu antara dua sampai delapan orang siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan persentase tertinggi pada pernyataan guru selalu melakukan pengajaran perorangan pada saat proses pembelajaran dengan perolehan persentase sebesar 80,00% dikategorikan baik. Guru IPA MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir melakukan pengajaran perorangan walaupun pengajaran perorangan hanya dilakukan pada jumlah siswa yang sedikit dan terbatas. Sedangkan perolehan

persentase terendah adalah pada pernyataan guru tidak melakukan pengajaran perorangan dengan perolehan persentase sebesar 46,67% dikategorikan kurang baik. Karena kegiatan pengajaran perorangan ini hanya dilakukan pada jumlah siswa yang terbatas antara 2 sampai 8 orang siswa. Dua orang siswa untuk perseorang guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Buchari (2010: 15-16), menyatakan bahwa keterampilan mengajar perorangan atau individual ini adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pada hakikatnya guru jarang dapat melakukannya untuk jumlah siswa yang berjumlah lebih dari 15 orang siswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis keterampilan mengajar guru IPA di MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari 8 indikator dengan perolehan rata-rata sebesar 76,03% dikategorikan cukup baik. Dengan demikian secara rinci guru IPA MTs Thamrin Yahya diharapkan untuk lebih meningkatkan variasi dengan rata-rata 64,92% dan keterampilan mengajar perorangan dengan rata-rata 65,00%.

5. REFERENSI

- Aritonang. 2005. *Kompetensi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen* Jakarta. *Jurnal Pendidikan* 4 (4) 13-16.
- Buchari. 2010. *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Lodang, H., Azis, A.A., Palennari, M. dan Ardiansyah, R. 2013. Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Semarang. *Jurnal Bionature* 14(1): 25-32.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadullah, U. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* Bandung : Alfabeta.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor
20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional.